

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan berbasis vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri maupun badan instansi terkait.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan pekerjaan lapang langsung yang dilakukan dalam industri atau perusahaan dalam bidang perbenihan. Praktek Kerja Lapang (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk dipraktikan dalam dunia kerja perusahaan perbenihan. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan khusus dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran benih pada masyarakat atau petani.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah kegiatan yang wajib di jalankan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih. Sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Dan juga kegiatan PKL yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan atau 156 hari dimulai pada tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019. Loksasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Perusahaan Benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahterah yang terletak di Jl. Pepaya No. 03 B Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan yang baru berkembang di Dunia Perbenihan Hortikultura ini telah berdiri selama 2 Tahun dan telah memproduksi benih berbagai komoditas bunga, buah dan sayur antara lain adalah produksi benih

kacang panjang, jagung manis, jagung ketan, semangka, melon, buncis, terong, tomat, mentimun, cabai, paria, bayam, sawi, kecipir, koro, bunga pacar air dan bunga matahari.

Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris L.*) merupakan tanaman buah yang banyak digemari masyarakat, manis dan kesegaran buah semangka adalah sesuatu yang dicari-cari pada buah semangka. Selain itu nilai ekonomi yang tinggi juga salah satu alasan banyaknya petani yang berminat memilih untuk bertani komoditas Semangka. Tanaman ini adalah salah satu komoditas yang masih dikembangkan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahterah.

Tanaman Semangka adalah tanaman yang berasal dari Negara Afrika dan saat ini sudah menyebar di seluruh Negara, baik Negara tropis dan Negara sub tropis. (Sunarjono, 2006). Tanaman Semangka tergolong tanaman semusim yang berumur pendek yaitu sekitar dua bulan atau 60 – 70 HST. Buah semangka telah dibudidayakan 4.000 tahun SM sehingga tidak mengherankan apabila konsumsi buah semangka telah meluas ke semua belahan dunia (Prajnanta, 2003). Tanaman semangka dibudidayakan secara luas oleh masyarakat terutama di dataran rendah, sehingga memberi banyak keuntungan kepada petani dan pengusaha semangka, serta dapat meningkatkan perbaikan tata perekonomian Indonesia, khususnya bidang pertanian (Wijayanto et al., 2012). Karena semangka banyak digemari oleh masyarakat dan penanamannya yang sederhana sehingga di Indonesia mulai dibudidayakan secara komersial.

Dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Jember mahasiswa telah mendapatkan materi tentang Teknik Produksi Benih Tanaman, mulai dari tanaman hortikultura, pangan, dan perkebunan. Bukan hanya teori yang diberikan tetapi praktikum juga dijalankan agar mahasiswa lebih mengerti tentang apa yang sudah diajarkan. Praktikum yang dilakukan meliputi kegiatan mulai dari pengolahan lahan, penanaman hingga panen dan pasca panen. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa khususnya di PT. Wira Agro Nusantara Sejahterah ini diharapkan dapat mendapatkan ilmu dan praktek yang lebih mudah untuk diserap langsung. Kemudian ilmu dari teori dan praktek yang sudah didapatkan dari kegiatan PKL diharapkan dapat menjadi bekal untuk

mahasiswa yang nantinya akan bekerja pada perusahaan benih atau penyuluh pertanian untuk memakmurkan kondisi pertanian di Indonesia.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Menambah wawasan ilmu terhadap mahasiswa yang didapatkan pada saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
- c. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lokasi Praktek Kerja Lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menguasai prosedur produksi benih semangka yang bermutu.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- c. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, prosesing/pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sampai distribusi benih sesuai standar kualitas yang ditentukan.
- d. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mengetahui manajemen produksi benih yang diterapkan di perusahaan benih.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi

Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di kantor, gudang pengolahan benih dan lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Perusahaan benih ini memproduksi banyak benih hortikultura meliputi produksi benih semangka, produksi benih melon, produksi benih jagung manis, produksi benih jagung pulut, produksi benih mentimun, produksi benih kacang panjang, produksi benih paria, produksi benih bayam, produksi benih sawi, produksi benih buncis, produksi benih tomat, produksi benih terong, produksi benih cabai rawit, produksi benih kangkung, produksi benih koro, produksi benih kecipir, produksi benih bunga matahari dan produksi benih bunga pacar air. Denah lokasi terlampir.

1.4.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama \pm 5,5 bulan atau 25 minggu mulai tanggal 08 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.00-10.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB. Jadwal kegiatan terlampir.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktek Lapang

Pada Metode Praktek Lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek

Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan.

1.5.2 Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati dan mendata atau mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses dan tahapan budidaya termasuk didalamnya karakter, umur tanam, hama penyakit, termasuk juga pada proses penanganan pasca panen.

1.5.3 Wawancara

Dilakukan ketika berada di area produksi, prosesing, dan kantor mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia, para staff dan karyawan atau pekerja yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literature pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literature untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.